

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Emesis gravidarum merupakan keluhan umum pada kehamilan muda. Terjadinya kehamilan menimbulkan perubahan hormonal pada wanita karena terdapat peningkatan hormon esterogen, progesteron dan pengeluaran hormon HCG (*Human Chorionic Gonadotrophin*) plasenta, karena hormon progesteron dan esterogen meningkat pada masa kehamilan menyebabkan penurunan tonus otot saluran pencernaan, sehingga motilitas seluruh pencernaan ikut menurun dan menimbulkan berbagai komplikasi dari ringan sampai berat, dan terjadi pengosongan lambung yang lama, sehingga ibu sering kali sebut dengan hiperemesis gravidarum (Puji NK, 2017).

Emesis gravidarum merupakan hal yang fisiologis tapi jika tidak segera diatasi akan menjadi kasus patologis. Bila terus merasa sakit sepanjang hari dan selalu muntah tiap kali makan, lambat laun akan mengalami dehidrasi, dan ini akan mempengaruhi kesehatan ibu dan janin. Jika muntah lebih dari empat kali sehari atau mual terus menerus selama 20 minggu terakhir kehamilan ini akan berlanjut menjadi hiperemesis gravidarum dan apabila terus berlanjut akan mengakibatkan kematian janin dalam kandungan. (Puji, NK, 2017).

Data Profil Kesehatan Riau tahun 2019 jumlah kematian ibu adalah 268 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu salah satu penyebabnya adalah mual dan muntah (emesis gravidarum). Data Profil Dinas Kesehatan

Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2019, jumlah ibu hamil dengan emisis gravidarum yaitu 856 orang, sedangkan di Puskesmas Enok tahun 2019 jumlah ibu hamil dengan emisis gravidarum yaitu 87 orang.

Jahe sebagai salah satu jenis tanaman herbal mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan tanaman herbal lainnya, khususnya bagi ibu hamil yang sedang mengalami mual muntah. Keunggulan pertama jahe adalah kandungan mengandung minyak terbang (minyak atsiri) yang menyegarkan dan membelokirreflek muntah yang sedang, sehingga gingerol dapat melancarkan peredaran darah dan saraf-saraf bekerja dengan baik (Soa UOM, Amelia R, Octaviani DA, 2018).

Herbal sebagai unsur natural dapat digunakan untuk mengatasi mual dan muntah pada awal kehamilan. Jahe (*Zingiber Officinale*) merupakan tanaman herbal yang banyak terdapat di Indonesia. Jahe bisa digunakan sebagai penyedap masakan. Jahe telah banyak digunakan untuk mengatasi berbagai variasi kondisi medis termasuk mual dan muntah. Mekanisme yang tepat dari kerja jahe diketahui memberikan efek pada gastrik, meningkatkan denyut dan peristaltik sama dengan aksi antikolinergik dan antiserotonin. Jahe bertindak secara langsung pada saluran pencernaan dan menghindari efek samping pada sistem saraf pusat yang bisa terjadi pada kerja antiemetik (Setiawati, 2013).

Beberapa penelitian menggunakan metode randomized controlled trial terhadap efektivitas jahe, menyimpulkan bahwa jahe dapat digunakan untuk mengatasi mual dan muntah pada kehamilan (Dwilastris, 2015). Penelitian tentang efektivitas ekstrak jahe untuk mengatasi mual dan muntah pada

kehamilan di Indonesia dilakukan oleh Ariyanto (2008), melakukan uji terhadap wanita hamil dengan 350 mg ekstrak jahe dan kombinasi piridoksin yang diberikan 2 kali sehari untuk terapi mual dan muntah pada emesis gravidarum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak jahe efektif untuk mengatasi mual dan muntah pada emesis gravidarum. Menurut penelitian Khabiba dan Malikha (2013), didapatkan hasil bahwa 4 responden (80%) mengalami penurunan frekwensi mual dan muntah yang sebelumnya 4-9 kali sehari (sedang) menjadi 1-3 kali sehari (ringan), dan hanya ada 1 responden primigravida (20%) tidak mengalami penurunan frekwensi mual dan muntah yang sebelumnya 4-9 kali sehari sesudah diberikan tetap 4-9 kali sehari.

Pada tahun 2019 data cakupan K1 UPT Puskesmas Enok yaitu sebanyak 111 orang ibu hamil, dimana 78 - 80% ibu mengalami *emesis gravidarum* bahkan ada yang memerlukan perawatan akibat mual dan muntah yang berlebihan (*hyperemesis gravidarum*).

Peneliti melakukan survei awal di UPT Puskesmas Enok Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2020, data cakupan K1 tercatat 64 orang ibu hamil pada akhir bulan Juli 2020, dari cakupan K1 tersebut peneliti melakukan wawancara 10 orang ibu hamil trimester 1 yang mengalami *emesis gravidarum*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di UPT Puskesmas Enok trimester 1 terhadap 10 orang ibu hamil trimester 1 tersebut di peroleh informasi, dimana 7 orang ibu hamil ini mengalami mual muntah dengan frekuensi 6-7 kali dalam sehari dan 3 orang ibu hamil tersebut mengatakan 4-7 kali/hari. Responden mengatakan bahwa mereka

kesulitan dalam mengkonsumsi sejenis obat mual muntah, kemudian ada responden yang mengatakan tidak mau mengkonsumsi obat, dikarenakan setiap kali obat mual dan muntah dimasukan kedalam mulut, ibu tersebut langsung memuntahkannya, sehingga pil tersebut tidak jadi dikonsumsi.

Dari 10 orang ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum, saya memberikan informasi bahwa mengurangi mual muntah tersebut tidak hanya sejenis obat (pil), kemudian saya beritahukan kepada mereka bahwa minuman jahe dapat mengatasi atau mengurangi mual muntah yang ibu alami ini. Berdasarkan survey awal tersebut, dapat diketahui bahwa masih banyak ibu hamil yang tidak mengetahui bahwa jahe dapat mengurangi mual dan muntah yang dialami ibu.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Minuman Jahe Terhadap Pengurangan *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester 1 di wilayah UPT Puskesmas Enok Kabupaten Indragiri Hilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Efektivitas Minuman Jahe Terhadap Pengurangan *Emesis Gravidarum* pada Ibu Hamil Trimester I di UPT Puskesmas Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitas minuman Jahe Terhadap Pengurangan *Emesis Gravidarum* pada Ibu Hamil Trimester I wilayah UPT Puskesmas Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi *emesis gravidarum* pada kehamilan trimester I sebelum mengkonsumsi minuman jahe di wilayah UPT Puskesmas Puskesmas Enok Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi *emesis gravidarum* pada kehamilan trimester I sesudah mengkonsumsi minuman jahe di wilayah UPT Puskesmas Enok Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Untuk mengetahui efektivitas minuman jahe terhadap pengurangan *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di wilayah UPT Puskesmas Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi UPT Puskemas Enok Kabupaten Indragiri Hilir

Sebagai sumber informasi untuk Kepala Puskesmas dan Tenaga Kesehatan dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan dalam penanganan *Emesis Gravidarum* pada ibu hamil Trimester I di Puskesmas Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

1.4.2 Bagi Institusi STIKes Al Insyirah

Diharapkan dapat membantu referensi bagi pihak pendidikan dan dapat menambah bahan bacaan di perpustakaan di STIKes Al Insyirah tentang efektivitas minuman Jahe terhadap Pengurangan *Emesis Gravidarum* pada Ibu Hamil Trimester I wilayah UPT Puskesmas Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

1.4.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya dalam menyelesaikan tugas akhir, serta sebagai bahan informasi tentang efektivitas minuman jahe Terhadap Pengurangan *Emesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester I wilayah Puskesmas Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

1.5 Penelitian Terkait

Penelitian terkait pada proposal ini sebagai berikut :

Tabel 1.1
Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul	Design Penelitian	Hasil penelitian
1	Iluh Meta Indrayani, (2017)	Efektifitas Pemberian Wedang Jahe Terhadap Frekuensi Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kabupaten Bengkulu Utara	Quasi eksperimen dengan rancangan One Group Pre test-Post tes	Hasil analisis bivariat menunjukkan ada perbedaan rata-rata frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah intervensi wedang jahe sebesar 4,80 dengan $p=0,000$.
2	Eka Meiri K (2018)	Pengaruh Pemberian Wedang Jahe (Zingiber Officinale Var. Officinale) Terhadap Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester Pertama (Di Wilayah Kerja Puskesmas Keputih Surabaya)	penelitian quasy eksperimen dengan desain penelitian One Group Pretest And Posttest Design	Statistical Product and Service (SPSS) versi 20 for Windows menggunakan uji statistik Wilcoxon Test dengan taraf signifikansi atau derajat $\alpha = 0,05$. Dari hasil uji Statistik Wilcoxon menggunakan SPSS versi 20 dengan tingkat $\alpha = 0,05$ didapatkan $p = 0,004 < \alpha (0,05)$, artinya H_1 diterima sehingga ada pengaruh pemberian wedang jahe terhadap frekuensi emesis gravidarum pada trimester pertama di Wilayah kerja Puskesmas Keputih Surabaya.
3	Dyah Ayu Wulandari (2019)	Minuman Jahe Hangat Untuk Mengurangi Emesis Gravidarum Pada Ibu	Quasy Eksperiment dengan pendekatan	Hasil analisa Mann Whitney untuk mencari perbedaan rata-rata antara kelompok tindakan dan kelompok kontrol

		Hamil Di Puskesmas Nalumsari Jepara	Control Group Pre-Posttest Design	didapatkan nilai p 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan pengaruh pemberian minuman jahe hangat terhadap emesis gravidarum pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol ibu hamil trimester I di Puskesmas Nalumsari Jepara.
4	Wenny Lazdia (2020)	Pengaruh Jahe Hangat Dalam Mengurangi Mual, Muntah Ibu Hamil Dengan Hipermesis Gravidarum	Quasy Eksperiment pre-post test control design	Pemberian intervensi jahe hangat berpengaruh signifikan terhadap penurunan hyperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester I dengan beda rata-rata penurunan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah sebesar 10,87 skor RINVR (Rhodesh INdekx of Nusea, Vomiting, and Retching) dan p-value = 0,000, dimana penurunan pada kelompok intervensi lebih besar dibandingkan kelompok kontrol.
5	Dewi Aprilia Ningsih (2020)	Efektivitas Pemberian Seduhan Jahe Terhadap Frekuensi Emesis Gravidarum Trimester I	quasi eksperimen dengan rancangan one group pretest-post test.	Terdapat perbedaan rata-rata frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah intervensi seduhan jahe dengan nilai $Z = -4,123$ dan p value = 0,000 . Pemberian seduhan jahe efektif dalam mengurangi frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I.